

AB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Reserch* (CAR).¹ Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.²

PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian. Upaya ini dilakukan dengan cara mengubah kebiasaan (misalnya metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pada umumnya PTK dibagi kedalam dua jenis, yakni (1) PTK individual, yakni guru sebagai peneliti, dan (2) PTK kolaborasi, yakni guru bekerjasama dengan orang lain, orang lain ini sebagai sebagai peneliti sekaligus pengamat.³ Penelitian ini menggunakan jenis

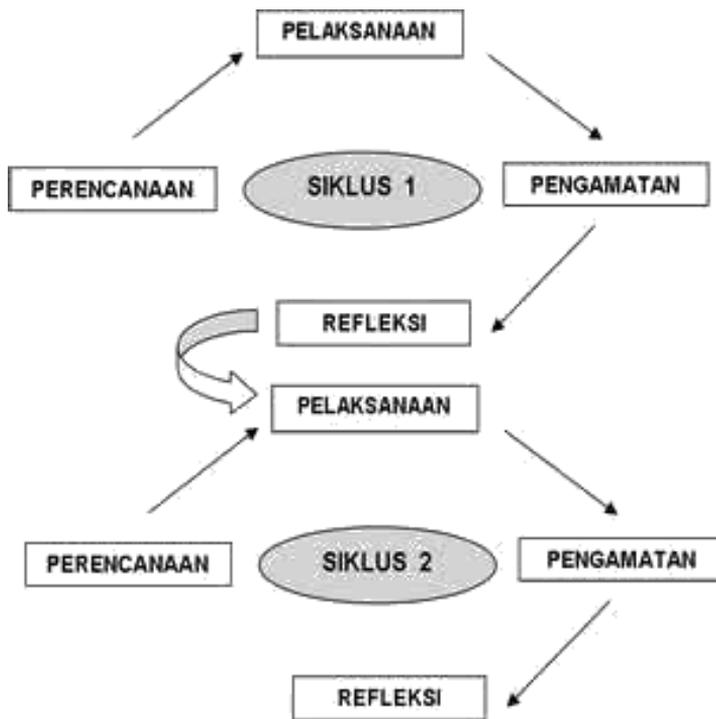
¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 93, Cet. 13.

² Djunaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 8.

³ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 15, Cet. 2.

penelitian individual karena guru sebagai peneliti secara langsung.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan diawali dengan pra siklus. Setiap siklus terdiri dari empat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus-siklus dalam penelitian ini mengadopsi model dari John Elliot yang dapat dilihat dari diagram gambar berikut.



Gambar 2: Riset Aksi Model John Elliot⁴

⁴<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/03/siklus-ptk.jpg> (diakses pada 26 Maret 2013)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V MI Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua minggu mulai dari tanggal 6 Oktober – 19 Oktober 2014.

C. Kolaborator

Kolaborator di sini adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat/ kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data. Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan peserta didik terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.⁵

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan, yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerjasama

⁵Departemen Pendidikan Direktoral Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan (Action Researchs)*, (Jakarta: direktoral Tenaga Kependidikan, 1999), hlm.27

(kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan peserta didik di sekolah.

Dalam penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah wali kelas 5 MI Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak Tahun pelajaran 2014/2015 yaitu Ibu Eny Tri Mulyani, S.Pd

D. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek yang diteliti adalah peserta didik kelas 5 MI Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 17 peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media jam dinding terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik kelas 5 MI Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak Tahun pelajaran 2014/2015.

1. Keaktifan Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik ditentukan dengan pengamatan terhadap aktifitas selama proses belajar dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Keaktifan menyediakan media pembelajaran berupa jam dinding.
- b) Keaktifan bertanya selama proses pembelajaran
- c) Keaktifan melakukan percobaan menyelesaikan soal dari guru.

Tabel 1. Contoh lembar observasi keaktifan peserta didik

No	Nama	Aspek Pengamatan			Skor	Ket
		A	B	C		
1						

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam penentuan hasil belajar peserta didik, instrumen yang disiapkan adalah :

- a) Nilai rata-rata peserta didik pada tiap siklus
- b) Ketuntasan klasikal peserta didik pada tiap siklus

Tabel 2. Contoh lembar penilaian akhir siklus

No	Nama	Nilai	Ket
1			
	Nilai rata-rata		
	Ketuntasan klasikal	...%	

F. Rancangan Kegiatan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti memakai 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum peneliti melaksanakan siklus I dan siklus II, terlebih dahulu diadakan pengamatan pra siklus dengan mencari data penilaian pada tahun pelajaran

sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media jam dinding pada materi pengukuran waktu. Sedangkan untuk tiap – tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara langsung antara guru mata pelajaran matematika sebagai peneliti dengan peserta didik.

1. Siklus I

Pada siklus I, topik yang akan dibahas adalah menentukan notasi tanda waktu 12 jam (Melibatkan Keterangan Pagi, Siang, Sore, atau Malam) dan menentukan notasi tanda waktu 24 jam.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik pada materi pokok pengukuran waktu kemudian peneliti mencari apa penyebab peserta didik kurang aktif saat pembelajaran matematika berlangsung.
- 2) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok operasi hitung satuan waktu bab pengukuran waktu dengan kompetensi dasar Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah. Pada pertemuan 1 rencana pelaksanaan pembelajaran dengan indikator menentukan notasi waktu 12 jam dan notasi 24 jam,

sedangkan pada pertemuan ke 2 RPP dengan indikator operasi hitung satuan waktu.

- 3) Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) pada materi pokok operasi hitung satuan waktu bab pengukuran waktu beserta kunci jawabannya.
- 4) Peneliti menginstruksikan kepada peserta didik untuk membawa jam dinding
- 5) Peneliti menyiapkan soal tes akhir siklus.
- 6) Peneliti menyiapkan tugas rumah.
- 7) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus 1 pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 kali pertemuan dengan 2 kali pertemuan untuk pembahasan materi operasi hitung bilangan bulat bab penjumlahan dan 1 kali pertemuan untuk test akhir bab penjumlahan tersebut.

- 1) Pertemuan 1
 - a) Mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan motivasi belajar.
 - c) Menyampaikan apersepsi dan menyampaikan indikator tentang menentukan notasi tanda waktu 12 jam dan 24 jam.

- d) Peneliti memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan jam dinding yang sudah dibawa.
- e) Peneliti memberikan soal tentang pengukuran notasi waktu.
- f) Peserta didik menggunakan jam dinding untuk menyelesaikan soal dari peneliti.
- g) Peserta didik yang sudah menyelesaikan soal dengan menggunakan jam dinding kemudian melaporkan pekerjaannya kepada peneliti.
- h) Peneliti memerintahkan kepada beberapa peserta didik untuk mengkonfirmasi langkah-langkah penggunaan jam dinding dalam menyelesaikan soal pengukuran waktu.
- i) Peneliti mengklarifikasi dalam penentuan langkah penyelesaian yang paling tepat.
- j) Peneliti memberikan soal tentang indikator kedua yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.
- k) Peserta didik menggunakan jam dinding untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti
- l) Peserta didik yang telah selesai kemudian melaporkan hasil pekerjaannya kepada peneliti, dan peneliti mengkoreksi pekerjaan tersebut.
- m) Setelah semua selesai kemudian peneliti memerintahkan beberapa peserta didik untuk

mengkonfirmasi langkah-langkah penyelesaian soal menentukan notasi waktu dengan menggunakan jam dinding.

- n) Peneliti bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar tentang materi pengukuran waktu.
- o) Peneliti memberikan tugas pekerjaan rumah.

2) Pertemuan 2

- a) Peneliti mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- b) Melaksanakan apersepsi dengan menanyakan tugas pekerjaan rumah dan melakukan pembahasan dari tugas tersebut
- c) Memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar
- d) Mengintruksikan peserta didik untuk menyiapkan jam dinding yang sudah dibawa
- e) Memberikan soal tentang materi pada indikator ketiga yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.
- f) Peserta didik menggunakan jam dinding untuk mencari jawaban yang tepat
- g) Setelah semua selesai, ditunjuk beberapa peserta didik untuk mengkonfirmasi langkah-langkah penggunaan jam dinding dalam penyelesaian soal

h) Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga hanya melaksanakan test akhir siklus 1 untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

c. Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang aktivitaspeserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi/tes.
- 2) Denganmencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke-2 nantinya.
- 2) Merekapitulasi nilai dari lembar kerja, dan evaluasi pada siklus 1.
- 3) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

2. Siklus II

Pada siklus II, topik yang dibahas adalah kompetensi dasar 2 yaitu pengurangan bilangan bulat dengan indikator pencapaiannya peserta didik dapat melakukan penghitungan satuan waktu.

a. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian siklus 2 ini terbagi dalam 3 pertemuan dengan perincian sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

- a) Mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan motivasi belajar.
- c) Menyampaikan apersepsi dan menyampaikan indikator tentang pengukuran satuan waktu.
- d) Peneliti memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan jam dinding yang sudah dibawa.
- e) Peneliti memberikan soal tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu..
- f) Peserta didik menggunakan jam dinding untuk menyelesaikan soal dari peneliti.

- g) Peserta didik yang sudah menyelesaikan soal dengan menggunakan jam dinding kemudian melaporkan pekerjaannya kepada peneliti.
- h) Peneliti memerintahkan kepada beberapa peserta didik untuk mengkonfirmasi langkah-langkah penggunaan jam dinding dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pengukuran waktu.
- i) Peneliti mengklarifikasi dalam penentuan langkah penyelesaian yang paling tepat.
- j) Peneliti memberikan soal tentang indikator kedua yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.
- k) Peserta didik menggunakan jam dinding untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti
- l) Peserta didik yang telah selesai kemudian melaporkan hasil pekerjaannya kepada peneliti, dan peneliti mengoreksi pekerjaan tersebut.
- m) Setelah semua selesai kemudian peneliti memerintahkan beberapa peserta didik untuk mengkonfirmasi langkah-langkah penyelesaian soal yang berkaitan dengan pengukuran waktu. dengan menggunakan jam dinding.
- n) Peneliti bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar tentang materi pengukuran waktu..

o) Peneliti memberikan tugas pekerjaan rumah.

2) Pertemuan 2

a) Peneliti mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama-sama.

b) Melaksanakan apersepsi dengan menanyakan tugas pekerjaan rumah dan melakukan pembahasan dari tugas tersebut

c) Memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar

d) Mengintruksikan peserta didik untuk menyiapkan jam dinding yang sudah dibawa

e) Memberikan soal tentang materi pada indikator ketiga yaitu pengukuran waktu.

f) Peserta didik menggunakan jam dinding untuk mencari jawaban yang tepat

g) Setelah semua selesai, ditunjuk beberapa peserta didik untuk mengkonfirmasi langkah-langkah penggunaan jam dinding dalam penyelesaian soal

h) Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 ini kegiatan yang dilakukan adalah :

a) Peneliti mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama-sama

- b) Pelaksanaan kegiatan tes akhir siklus 2
- c) Pembahasan soal tes akhir siklus 2

c. Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi/tes.
- 2) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan pembelajaran dengan menggunakan media jam dinding yang diharapkan dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

“Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”⁶Metode wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Dari

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm. 72.

wawancara dengan kolaborator sebagai hasil pengamatan pada pra siklus. Kemudian hasil tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pada siklus 1.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis.⁷ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama peserta didik, dokumen (catatan hasil belajar) untuk nilai pra siklus, dan dalam penelitian akan diambil foto untuk mendokumentasikan kegiatan.

3. Metode Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban – jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.⁸

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai peserta didik kelas 5 MI Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak setelah belajar matematika pada materi pokok operasi hitung satuan waktu menggunakan media jam dinding baik pada siklus 1 maupun siklus 2.

⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 125.

⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 100, Cet. 4.

4. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁹

Terdapat dua pengamatan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pengamatan dilakukan oleh kolaborator terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran antara rencana pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaannya.
- 2) Pengamatan peneliti terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sedangkan analisis kualitatif merupakan analisis untuk menentukan hasil belajar. Secara spesifik pembagian analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007, hlm. 109).

1. Hasil penilaian keaktifan belajar peserta didik

Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik terhadap penggunaan media jam dinding. Pada penilaian keaktifan dengan ditentukan 3 instrumen penilaian yaitu :

a) Aktif menyediakan media jam dinding

Membawa media jam dinding = 2

Tidak membawa media = 1

b) Aktif bertanya penggunaan media

Kriteria penilaian :

1 = tidak pernah bertanya

2 = banyak bertanya

c) Aktif menjawab pertanyaan

Diberikan 2 soal setiap point materi, yaitu 2 soal menentukan notasi waktu 12 jam, 2 soal menentukan notasi waktu 24 jam, 2 soal operasi hitung satuan waktu

Adapun perhitungan persentase keaktifan belajar adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh skor

n = Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

% = Tingkat persentase yang dicapai

Indikator keaktifan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Skor $\geq 80\%$: keaktifan belajar peserta didik tinggi.

$61\% \leq \text{Skor} \leq 79\%$: keaktifan belajar peserta didik sedang.

$41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$: keaktifan belajar peserta didik cukup.

Skor $\leq 40\%$: keaktifan belajar peserta didik kurang.

Adapun rumus yang digunakan untuk rata – rata skor keaktifan belajar semua peserta didik adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{P}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata – rata skor keaktifan peserta didik

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

P = Jumlah peserta didik

Adapun rumus yang digunakan untuk prosentase dari rata-rata skor keaktifan belajar peserta didik adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{r}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Jumlah seluruh skor

r = Jumlah rata-rata skor keaktifan belajar peserta didik

% = Tingkat prosentase yang dicapai

2. Hasil belajar peserta didik

Untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal – soal, di analisis dengan cara menghitung nilai rata – rata dan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis (kuis individu dan evaluasi akhir). Soal latihan pada siklus 1 terdiri dari 15 soal dan evaluasi akhir terdiri dari 15 soal.

Rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis kualitatif persentase, yaitu:

$$\text{Ketuntasan belajar Individu} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh nilai tiap siklus

n = Jumlah nilai yang diperoleh oleh peserta didik tiap siklus

% = Tingkat persentase yang dicapai

Dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang ada yaitu 65

b. Ketuntasan Klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat menentukan belajar klasikal menggunakan analisis diskriptif persentase, dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Jumlah seluruh peserta didik

m = Jumlah peserta didik yang tuntas

% = Tingkat persentase yang dicapai

Indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal
yaitu jika persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$

I. Indikator Keberhasilan

1. Keaktifan belajar peserta didik $\geq 70\%$.
2. Nilai rata-rata peserta didik lebih dari KKM yaitu 65.
3. Persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$